

## **BAB III**

### **DESKRIPSI AREA**

#### **3.1. TINJAUAN UMUM**

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan pendapatan asli daerah dan meningkatkan keindahan serta menjaga kelestarian wilayah pesisir, sejak tahun 1999 Pemerintah Kabupaten Rembang telah mencanangkan program penataan wilayah pesisir di Desa Tasik Agung, Kecamatan Rembang meliputi kawasan seluas lebih kurang 60 Ha, yang lebih dikenal dengan sebutan Kawasan Bahari Terpadu (KBT). Penataan dan pembangunan Kawasan Bahari Terpadu meliputi : Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasik Agung, Kawasan Wisata dan Rekreasi Air Pantai Kartini, Pelabuhan umum Tanjung Agung, dan Lingkungan Perumahan dan Pemukiman Tasik Agung. Adapun batas-batas kawasan bahari tersebut adalah :

Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Timur	: Komplek bangunan DPRD Kabupaten Rembang
Sebelah Selatan	: Jalan Raya Semarang – Surabaya
Sebelah Barat	: Sungai Karang Geneng

Saat ini, Kawasan Bahari Terpadu (KBT) telah berkembang menjadi salah satu pusat kegiatan ekonomi Kabupaten Rembang dengan berbagai aktifitas kegiatan yang meliputi Perikanan, Perhubungan, Pariwisata dan Perindustrian. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasik Agung merupakan salah satu faktor penggerak ekonomi di kawasan tersebut, karena banyaknya aktifitas kegiatan perikanan, yang banyak menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi pendapatan yang cukup besar bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang.

Status sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) yang disandang PPP Tasik Agung sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 12/MEN/2004 tentang Peningkatan Status Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP), semakin mengukuhkan Tasik Agung

sebagai Pelabuhan Ikan terbesar di kabupaten Rembang. hal ini dapat kita lihat dari fasilitas, jumlah kapal dan jumlah produksi ikan yang ada di tasik Agung ini. Adapun beberapa syarat-syarat yang telah dipenuhi oleh Tasik Agung untuk bisa disebut sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai bisa dilihat dari pertama, jumlah kapal yang bisa dilayani sudah lebih dari 15 GT. Kedua, daerah operasional yang dilayani yaitu di perairan pedalaman, perairan kepulauan, dan laut teritorial. ketiga, Panjang dermaga sudah lebih dari 100 m. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat paparan fasilitas-fasilitas yang sudah dimiliki oleh Tasik Agung pada bahasan selanjutnya berikut ini.

### 3.2. KONDISI INTERNAL

Tahap awal pelaksanaan analisa Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasik Agung yaitu dengan melakukan identifikasi faktor Internal berupa kekuatan dan kelemahan. Kondisi Internal secara keseluruhan (*overall strenghts and weakness*) cukup kuat untuk mendukung upaya pengembangan dan kelangsungan usaha. (Thesis Magister Teknik Pantai Universitas Diponegoro, Evaluasi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasik Agung dalam Upaya Penataan Kawasan Bahari Terpadu Kabupaten Rembang, Tri Djoko : 2006)

#### 3.2.1. Fasilitas PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai)

Dari hasil survey dan pengamatan serta pengumpulan data dengan pihak terkait, didapatkan gambaran kondisi eksisting Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasik Agung. Adapun Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasik Agung berada pada tanah Pemerintah Daerah Rembang seluas 4 Ha yang terdiri dari fasilitas-fasilitas yang menunjang, diantaranya :

### 3.2.1.1. Fasilitas Pokok, berupa :

- a. *Jetty* dengan panjang 150 m dan lebar 6 m, yang berada di belakang kantor TPI dan berada pada area dermaga bongkar dan dermaga muat. Pembangunan *Jetty* pada tahun 2002/2003 bisa dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3.1. *Jetty* Tasik Agung Rembang**

- b. Turap Penahan Tanah berupa *revetment* sepanjang 700 m yang dibangun pada tahun 2000 berada di sepanjang Pelabuhan Tanjung Agung (Pelabuhan Perhubungan Laut) sampai dengan Dermaga PPI.



**Gambar 3.2. Turap Penahan Tanah**

- c. Jalan Komplek 900 X 5 M yang membentang dari muara Sungai Karang Geneng sampai dengan komplek TPI, yang dibangun pada tahun 2002.



**Gambar 3.3. Jalan Komplek TPI Tasik Agung Rembang**

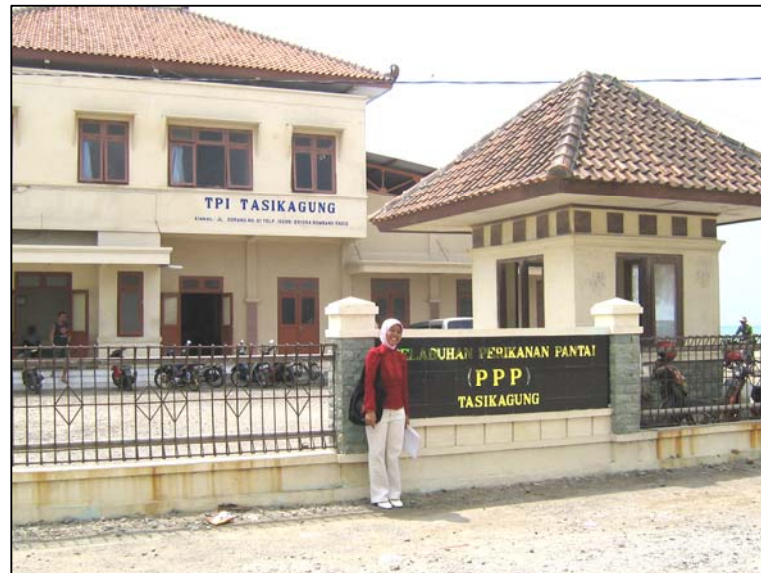
- d. Drainase sepanjang 1500 m.

### **3.2.1.2. Fasilitas Fungsional, berupa :**

- a. Gedung TPI (Tempat Pelelangan Ikan), terdiri dari :

<input checked="" type="checkbox"/> Lantai Lelang Unit I	: 48 X 48 m
<input checked="" type="checkbox"/> Tempat Pengepakan TPI I	: 30 x 8 m
<input checked="" type="checkbox"/> Lantai lelang Unit II	: 10 x 60 m
<input checked="" type="checkbox"/> Tempat Pengepakan	: 9 X 12 m
<input checked="" type="checkbox"/> Gedung Administrasi	: 9 X 10,5 m

Gedung TPI Unit I adalah gedung TPI baru yang dibuat pada tahun 2003 seperti terlihat pada gambar :



**Gambar 3.4. Gedung TPI Tasik Agung**



**Gambar 3.5. Kegiatan Lelang di TPI Tasik Agung**

- b. SPDN : 30.000 liter

SPDN adalah tempat pengisian bahan bakar bagi kapal ikan yang akan melaut yang dibangun pada tahun 2003.



**Gambar 3.6. Komplek SPDN (Pengisian Bahan Bakar)**

- c. Timbangan : 4 unit  
d. Basket/Trais keranjang ikan : 5700 buah



**Gambar 3.7. Keranjang Ikan**

e. Kereta Pengangkut ikan	: 75 buah
f. Tempat perbaikan jaring	: 35 X 17 m
g. Tempat jemuran ikan	: 150 m <sup>2</sup>
h. Pabrik es mini kapasitas	: 10 ton per hari
i. Listrik	: 13.000 KVA
j. Kantor Syah Bandar	: 200 m <sup>2</sup>
k. Kantor SSB	: 6 m <sup>2</sup>
l. Telepon	: 2 unit
m. Sound System	: 4 unit
n. Tower Air	: 1 unit
o. Mesin Pembersih lantai	: 2 unit
p. Bak Penampungan air	: 8.000 Liter
q. Tempat parkir	: 300 m <sup>2</sup>
r. Pagar TPI	: 79 m
s. Pos Keamanan	: 2 buah

### 3.2.1.3.Fasilitas Penunjang / Tambahan, berupa :

- a. Kantor Perhubungan : 200 m<sup>2</sup>
- b. Kantor KAMLA : 50 m<sup>2</sup>

Pos Keamanan Laut ini dibangun pada tahun 2003 seperti terlihat pada gambar :



**Gambar 3.8. Kantor KAMLA (Keamanan Laut)**

c. Musholla : 150 m<sup>2</sup>



**Gambar 3.9. Musholla**



- d. Kantor HNSI : 100 m<sup>2</sup>
- e. Kantor KUD : 300 m<sup>2</sup>



**Gambar 3.10. Kantor KUD (Koperasi Unit Desa)**

- f. Kendaraan roda 2 : 2 unit

### 3.2.2. Perkembangan Produksi Ikan

**Tabel 3.1. Produksi, Nilai Produksi, dan Pungutan TPI Tasik Agung**

NO.	TAHUN	PRODUKSI (Kg)	NILAI PRODUKSI. (Rp)	RETRIBUSI 5%
1.	2000	19.798.299	36.664.432.700	1.837.721.595
2.	2001	24.298.010	45.011.518.000	2.250.575.900
3.	2002	30.709.180	51.856.457.400	2.587.822.370
4.	2003	15.818.728	38.737.833.500	1.936.891.675
5.	2004	16.648.546	55.161.169.500	2.758.058.475
6.	2005	18.951.295	58.344.399.300	2.917.219.965
7.	2006 s/d.Okt.	17.840.416	53.645.302.600	2.682.265.130

Sumber : Laporan Tahunan TPI Tasik Agung Rembang

Sesuai dengan tabel Produksi ikan di TPI Tasik Agung dari tahun 2000 sampai 2006, dapat dilihat bahwa dari tahun 2000-2002 produksi dan nilai produksi mengalami peningkatan. Baru di tahun 2003 mengalami penurunan. Tapi tak lama kemudian, pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan lagi. Hal ini tidak menutup kemungkinan akan terjadi kenaikan kembali pada tahun-tahun yang akan datang.

### 3.2.3. Sumberdaya Manusia Perikanan

**Tabel 3.2 Jumlah Pemilik dan Anak Buah Kapal di TPI Tasik Agung**

NO	TAHUN	PEMILIK/ JURAGAN	PENDEGO/ ABK	JUMLAH
1.	2000	158	1.578	1.736
2.	2001	164	1.614	1.768
3.	2002	168	1.637	1.788
4.	2003	174	1.708	1.849
5.	2004	180	1.763	1.943
6.	2005	180	1.769	1.949
7.	2006	179	1.752	1.931

Sumber : Laporan Tahunan TPI Tasik Agung Rembang

**Tabel 3.3. Jumlah Nelayan dan Pedagang di TPI Tasik Agung**

NO	TAHUN	NELAYAN	PEDAGANG/ PENGOLAH	PEKERJA LAINNYA	JUMLAH
1.	2000	1.736	73	519	2.571
2.	2001	1.778	89	807	2.601
3.	2002	1.788	127	895	2.690
4.	2003	2.027	132	912	3.071
5.	2004	2.249	176	947	3.372
6.	2005	2.253	176	947	3.372
7.	2006	2.260	189	955	3.404

Sumber : Laporan Tahunan TPI Tasik Agung Rembang

Dengan jumlah nelayan yang lebih dari 1500 orang tiap tahunnya, dan pedagang/pengolah ikan lebih dari 300 orang tiap tahunnya sesuai dengan tabel di atas, maka sumberdaya manusia perikanan di PPP Tasik Agung merupakan faktor internal yang sangat kuat untuk mendorong dilaksanakannya pengembangan PPP.

### 3.2.4. Jumlah Kapal/Armada

**Tabel 3.4. Data Jumlah Kapal yang Melelangkan Hasil Tangkapannya di TPI Tasik Agung dari tahun 2000**

NO	TAHUN	11 – 30 GT	31-50 GT	JUMLAH
1.	2000	8.522	35	8.536
2	2001	7.728	14	7.833
3	2002	6.746	113	6.859
4	2003	3.517	211	3.746
5	2004	3.248	440	3.688
6	2005	3.620	301	3.921
7	2006 s/d. Okt	3.024	91	3.115

Sumber : Laporan Tahunan TPI Tasik Agung Rembang

Sesuai dengan tabel Data Kapal di atas, dapat diketahui bahwa dari tahun 2000-2002 terjadi penurunan jumlah armada kapal, tapi pada tahun 2003-2005 terjadi peningkatan kembali jumlah armada kapal yang melesalkan hasil tangkapannya di TPI Tasik Agung. Dari tabel juga diketahui bahwa memang kapal 11-30 GT sebagian besar berlabuh di PPP Tasik Agung. Tapi tidak menutup kapal di atas 30 GT bisa berlabuh di TPI Tasik Agung. Hal ini dibuktikan dengan jumlah kapal di atas 30 GT yang terus mengalami peningkatan setiap tahun.

### **3.3. KONDISI EKSTERNAL**

Faktor eksternal di sini berupa faktor *hinterland* suatu kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai, berupa faktor distribusi, konsumen, dan lembaga-lembaga yang membantu perkembangan PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai) tersebut.

#### **3.3.1. Dukungan Pemerintah untuk Pengembangan PPP Tasik Agung**

Dukungan Pemerintah untuk Pengembangan PPP Tasik Agung sangat diharapkan mengingat wilayah perikanan pantai menjadi sentra ekonomi masyarakat rembang pada umumnya. Oleh karena itu, melalui Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rembang, pemerintah mengalokasikan dana untuk pengembangan PPP Tasik Agung dan pemeliharaan fasilitas PPI.

#### **3.3.2. Pangsa Pasar Hasil Tangkapan Ikan**

Pangsa Pasar Hasil Tangkapan Ikan dapat dilihat dari jumlah bakul/pedagang/pengolah yang terus meningkat setiap tahun sesuai dengan Data Jumlah Nelayan dan Pedagang di TPI Tasik Agung. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi/pangsa pasar di PPP ini cukup baik. Dibuktikan juga dengan kegiatan lelang yang dilakukan di TPI dengan mekanisme lelang yang diatur sedemikian rupa sehingga tidak ada yang merasa dirugikan antara nelayan dan bakul.

Adapun untuk kegiatan pelaksanaan pelelangan ikan di dukung 342 personil antara lain :

- |                                   |       |       |
|-----------------------------------|-------|-------|
| a. Karyawan TPI                   | : 27  | orang |
| b. Karyawan UPBI                  | : 5   | orang |
| c. Tenaga angkut (gledek nelayan) | : 198 | orang |
| d. Tenaga angkut (gledek bakul)   | : 92  | orang |
| e. Tim Keamanan Terpadu           | : 20  | orang |

### 3.3.3. Keberadaan Lembaga Keuangan/Permodalan

Keberadaan Lembaga Keuangan/Permodalan dapat dilihat dari jumlah dan peranan UPBI (Unit Permodalan BakuI Ikan) dan KUD Saroyo Mino yang salah satu peranannya adalah meningkatkan taraf hidup nelayan dan mengusahakan perkreditan bakul.

### 3.3.4. Keberadaan PPI/PPP Lain

Keberadaan PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) lain yang berdekatan dengan PPP Tasik Agung secara tidak langsung memberikan pengaruh kepada eksistensi PPP Tasik Agung itu sendiri, baik itu dalam hal kemudahan akses, persaingan harga, manajemen lelang, dan fasilitas-fasilitas pelabuhan. Hal ini mau tidak mau memacu dan mendorong Pemerintah Daerah untuk segera merealisasikan pengembangan PPP Tasik Agung, sehingga bisa bersaing dengan PPP lain.